

## ABSTRAK

Pertiwi, Adesti. *Ketidakadilan dan Perlawanan Tokoh Mila dalam Film Badarawuhi di Desa Penari berdasarkan Teori Sara Mills*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Fenomena penindasan terhadap perempuan dalam wacana sastra tidak hanya terbatas pada kekerasan fisik atau psikologis, tetapi juga melibatkan relasi kekuasaan yang kompleks. Penelitian ini menganalisis representasi ketidakadilan dan perlawanan tokoh Mila sebagai representasi perempuan dalam film *Badarawuhi di Desa Penari* menggunakan teori analisis wacana kritis Sara Mills. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan yang dialami oleh tokoh Mila dan perlawanan yang dilakukannya.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan bentuk ketidakadilan terhadap tokoh Mila dan perlawanan yang dilakukan Mila secara mendalam. Data penelitian berupa tuturan tokoh yang berpusat pada tokoh Mila dan merepresentasikan ketidakadilan dan perlawanan pada tokoh tersebut. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Data yang ditemukan kemudian diidentifikasi, diklasifikasikan, dan diinterpretasi berdasarkan teori analisis wacana kritis Sara Mills.

Hasil penelitian menjawab pertanyaan tentang bentuk-bentuk ketidakadilan dan perlawanan tokoh Mila dalam film tersebut. Pertama, bentuk ketidakadilan terhadap tokoh Mila dalam film *Badarawuhi di Desa Penari* berupa kekerasan fisik (penyiksaan terhadap tubuh), kekerasan psikologis (seperti memanipulasi pikiran), dan dominasi kekuasaan (merepresi hak-hak Mila sebagai perempuan). Kedua, bentuk perlawanan terhadap ketidakadilan terhadap tokoh Milla dalam film *Badarawuhi di Desa Penari* dilakukan dengan perlawanan radikal (penolakan langsung terhadap penindasan dalam bentuk tuturan dan tindakan tanpa kekuatan pendukung), dan perlawanan kompromis (perlawanan strategis yang memanfaatkan persamaan ideologi untuk mencapai tujuan bersama).

**Kata kunci:** Analisis Wacana Kritis, Film *Badarawuhi di Desa Penari*, Ketidakadilan, Perlawanan, Sara Mills.

**ABSTRACT**

Pertiwi, Adesti. *Injustice and Resistance of Mila in the Film Badarawuhi di Desa Penari Based on Sara Mills' Theory*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSI, FKIP, Sanata Dharma University.

*The phenomenon of oppression against women in literary discourse is not limited to physical or psychological violence but also involves complex power relations. This research analyzes the representation of injustice and resistance of Mila, a female character, in the film Badarawuhi di Desa Penari using Sara Mills' critical discourse analysis theory.*

*The aim is to describe the forms of injustice experienced by Mila and her acts of resistance. A qualitative descriptive method is used to deeply describe the injustice against Mila and her resistance. The data are the character's utterances centered on Mila, representing injustice and resistance. Data were collected through documentation, identified, classified, and interpreted based on Mills' theory.*

*The results of the research answer questions about the forms of injustice and resistance of Mila in the film. First, the forms of injustice against Mila in Badarawuhi di Desa Penari include physical violence (torture of the body), psychological violence (such as mind manipulation), and power domination (repression of Mila's rights as a woman). Second, the forms of resistance against injustice by Mila in Badarawuhi di Desa Penari are carried out through radical resistance (direct rejection of oppression in the form of speech and action without supporting power), and compromise resistance (strategic resistance utilizing ideological alignment to achieve common goals).*

*Keywords: Critical Discourse Analysis, Film Badarawuhi di Desa Penari, Injustice, Resistance, Sara Mills.*